

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moral pada era saat ini banyak sekali terjadi dikalangan masyarakat terutama pada para remaja. Banyak sekali kasus-kasus meresahkan yang terjadi di lingkungan masyarakat, seperti kurangnya tata krama kepada yang lebih dewasa, pergaulan bebas, bicara kasar, bersikap sombong, dan masih banyak hal lainnya. Peran keluarga yang seharusnya berkontribusi penuh terhadap perkembangan para remaja tetapi malah menjadi benteng terjalannya komunikasi dan menyebabkan kurangnya keterbukaan dalam keluarga.¹ Hal tersebut dapat menjelaskan seberapa miris karakter yang terdapat pada kalangan remaja saat ini. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab, seperti faktor lingkungan sekitar, dari dalam diri pribadi, keluarga, kebiasaan dalam hal mendidik yang kurang baik dari orang tua, serta kurangnya pendidikan akhlak pada masa sekolah.²

Pada kenyataannya, problematika moralitas pada para remaja saat ini sangat mengkhawatirkan, karena banyak para remaja mempunyai tingkah laku yang kurang baik, seperti berkata kasar, kecanduan gadget,

¹ Chrissonia M. Mbayang, "Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja", (JLEB: Journal of Law Education and Business) E-ISSN: 2988-1242 P-ISSN: 2988-604X Vol. 2 No. 1 April 2024, hal 367.

² Alya Malika Fahdini, dkk, "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi krisis moral di kalangan siswa" (Jurnal Pendidikan Tambusai, hal. 9393-9394).

kurang sopan pada orang tua, hingga keluar malam tanpa mengenal batas waktu nongkrong. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap masa depannya sebagai generasi penerus bangsa dan agama. Oleh karena itu Ikatan remaja masjid menjadi wadah yang tepat untuk dijadikan sebagai pembentukan akhlak remaja. Pada hakikatnya masjid merupakan tempat-tempat mengamalkan ilmu agama ataupun ajaran-ajaran islam, baik yang berhubungan dengan ibadah ritual menyembah Allah maupun ibadah melalui kegiatan masyarakat. Melalui wadah ini mereka bisa mendapatkan lingkungan positif dan mampu mengembangkan pola pikirnya. Sehingga di lingkungan masjid ini para remaja dapat mengasah kemampuannya untuk menjadi baris terdepan dalam menyebarkan agama islam khususnya di kalangan remaja.³

Dalam penerapannya remaja masjid menjadi wadah bagi generasi muda untuk melaksanakan aktivitas keagamaan secara kreatif dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, serta menjadi tempat lahirnya umat islam yang mempunyai nilai-nilai akhlak yang luhur dan bertakwa.⁴ Maka dari itu, penting untuk mewadahi generasi muda dengan mengadakan pembinaan akhlak di lingkup remaja masjid agar mereka tidak terbawa pergaulan yang kurang bermanfaat. Karena pada hakikatnya pendidikan dan bimbingan ini di mulai dari kecil dan ketika anak di fase remaja mereka

³ Aslati, dkk, "*PEMBERDAYAAN REMAJA BERBASIS MASJID* (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat)" (Jurnal Masyarakat Madani ISSN: 2338-607X) hal.5.

⁴ Bahtiar Siregar, " *Efektivitas Fungsi Remaja Masjid Dan Badan Kenaziran Masjid Dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan Di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun* ". (Jurnal Abdi Ilmu, Vol. 13 No. 1 Juni 2020), Hal 14.

hanya mendapatkan perhatian yang lebih serius dan mendalam agar tidak terjadi sesuatu yang tidak di inginkan.

Problematika kemerosotan moral yang terjadi pada kalangan masyarakat masa kini, masih menjadi sebuah permasalahan yang amat penting. Pemerosotan akhlak remaja haruslah menjadi perhatian bagi para pendidik, pelaku pendidik lain, serta keluarga yang menjadi peran penting dan utama dalam membina akhlak. Pemerosotan akhlak yang terjadi pada remaja sangat beragam, seperti berkata tidak jujur, gemar melawan orang tua dengan menolak permintaan tolong, memanggil dengan bahasa binatang, main tidak mengenal waktu pulang, dan kelakuan meyimpang lainnya yang bersifat negatif.⁵ Permasalahan lain juga timbul di kalangan remaja pada saat ini sehingga mengalami krisis spiritual yang seharusnya mereka belajar ilmu tetapi mereka lebih memilih menghabiskan masa muda mereka dengan sesuatu yang kurang bermanfaat. Dengan terjadinya hal tersebut menyebabkan menurunnya akhlak dan pola pikir pada remaja.

Masa remaja termasuk masa yang rentan, karena merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dan masa penyesuaian terhadap perubahan fisik, psikis dan emosional yang terjadi pada masa remaja.⁶ Oleh karena itu, memperhatikan bagaimana perkembangan remaja yang sehat di bimbing melalui siklus interaksi sosial yang positif, emosi

⁵ Alya Malika Fahdini,dkk, “*Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral diKalangan Siswa*” (Jurnal pendidikan Tambusai Halaman 9390-9394 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021).

⁶ Khadijah, “*Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja*”, jurnal Al-Taujih, Volume 5 No. 2 Juli-Desember 2019 Hal 114-124.

yang terarah, dan penerapan akhlak yang baik sehingga mengarah pada perkembangannya kehidupan dewasa yang berakhlak dan berkualitas. Dalam proses kehidupan, remaja merupakan harapan setiap orang tua agar anaknya memiliki perilaku yang baik dan tidak menyimpang dalam hal tingkah laku. Remaja juga menjadi bagian dari penerus negara dan agama. Orang tua juga harus memberikan pendidikan formal maupun nonformal agar remaja dapat tumbuh dan berkembang dengan pemikiran dan tingkah laku yang baik serta dapat membedakan suatu hal yang baik dan yang buruk.

Pada masa remaja pengaruh lingkungan sangat besar dalam membentuk karakter para remaja. Jika pengaruh yang di dapat positif maka akan berpengaruh baik pada masa depannya, begitu juga sebaliknya jika pengaruh tersebut negatif, maka akan berpengaruh buruk kedepannya. Keluarga juga memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter remaja. Jika orang tua atau anggota keluarga kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan agama, maka karakter islami pada anak akan sulit terbentuk. Orang tua juga harus mengontrol setiap aktivitas yang dilakukan anaknya ketika berada di fase remaja. Karena pada masa ini hal-hal negatif sering ditemui di media sosial atau internet.⁷

Dalam hal pergaulan para remaja membutuhkan lingkungan yang baik. Karena pada masa remaja terdapat keingintahuan yang berlebih mengenai hal hal yang terjadi disekitarnya. Ikatan Remaja Masjid

⁷ M. Hidayat Ginanjar, *"KESEIMBANGAN PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK"*, (Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 02, Januari 2013) hal.237.

merupakan organisasi yang menyatukan generasi muslim aktif melalui partisipasi dan mendorong remaja setempat untuk khusyuk shalat di masjid. Karena aktivitas dan hubungan dengan masjid peran penting remaja masjid adalah menyediakan lingkungan yang positif dan menyemangati generasi muda. Ikatan Remaja masjid memenuhi misinya dengan memberikan pelatihan khusus kepada generasi muda dengan masjid sebagai pusat kegiatannya, dengan fokus pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam, akhlak dan keterampilan, membentuk karakter dan penanaman akhlak yang baik pada para remaja.⁸

Kata akhlak sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. Karena bahasa akhlak selalu dikaitkan dengan perilaku manusia. Secara umum, akhlak adalah akhlak adalah tentang tingkah laku manusia yang dengan mudahnya mengarah pada tindakan diluar kebiasaan tanpa perlu adanya pertimbangan terlebih dahulu.⁹ Maka dari itu, tujuan Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad Saw. yaitu untuk menyelesaikan misi penyempurnaan akhlak manusia di muka bumi ini. Keberhasilan dakwahnya terekam dalam kisah perjalanannya yang di dukung oleh beberapa faktor seperti kesabaran, perangai, dan akhlak yang terekam jelas dalam Al-Qur'an. Dalam proses pembinaan akhlak bagi para remaja, ikatan remaja masjid harus memberikan contoh dan keteladanan yang baik agar para remaja yang hendak dirangkul mempunyai semangat dan menjadi daya tarik saat

⁸ Neng chery sukma Ayu, dkk, "*PEMBERDAYAAN BERBASIS REMAJA MASJID AL-MUJAHIDIN DESA CIATER*", (Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume 6, Nomor 4, 2021)

⁹ Siti Lailatul Qodariyah, "*AKHLAK DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN*" Jurnal al-Fath, Vol. 11 No. 02 (Juli-Juni) 2017.

mengikuti pembinaan. Sehingga para remaja merasa senang dan nyaman dengan sendirinya dalam mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan positif yang diterapkan oleh ikatan remaja masjid tersebut.¹⁰

Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi terdapat satu masjid dan empat musholah yang terletak di beberapa RT, di setiap bangunan tersebut memiliki organisasi remaja. Namun Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin ini menjadi pusat dalam kegiatan keagamaan dikalangan remaja. Kegiatan Ikatan kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) merupakan sebuah ikatan yang memiliki kegiatan yang bertujuan untuk menghidupkan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan islami oleh para remaja. Hal ini dapat membentuk karakter tersendiri dalam bidang keagamaan di masjid maupun lingkungan masyarakat.

Dengan mewawancarai ketua Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin di Desa Tambun yang menyatakan bahwa di masjid Amaludin ini yang hampir selesai tahap pembangunannya dengan bangunan yang megah.¹¹ Berdasarkan Prasurvey yang di lakukan penulis di Desa Tambun mengungkapkan bahwa remaja di Desa Tambun masih melakukan perilaku menyimpang. Seperti; kurang sopan santun terhadap orang lanjut usia, kecanduan game online, berkata kasar dan nongkrong hingga larut malam

¹⁰ Silvi Yuli Pratama, dkk, "*PERANAN REMAJA MASJID DALAM PENDIDIKAN KARAKTER*" (Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Juni 2022)

¹¹ Wawancara dengan Triyadi selaku Ketua IKREMA (Masjid Amaludin:24,Juni 2024)

dengan pergaulan yang kurang baik padahal seharusnya waktunya dihabiskan untuk belajar dan hal-hal bermanfaat lainnya.

Dari keterangan di atas telah dipaparkan bahwa minimnya sifat akhlakul karimah, kurangnya tata krama, serta krisisnya spritual yang terdapat pada remaja membuat penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul :

“Peranan Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, masalah pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Masih terdapat remaja yang berperilaku kurang baik, seperti berkata kasar, kurangnya sopan santun kepada orang yang lebih dewasa, membantah perkataan orang tua, kecanduan game online, dan nongkrong hingga larut malam.
- 2) Merosotnya akhlak remaja akibat kurangnya pembinaan akhlak dari orang tua maupun pendidikan sekolah serta pengaruh lingkungan yang kurang baik. Sehingga para remaja banyak terpapar hal-hal yang kurang sesuai dengan ajaran agama.
- 3) Tidak adanya rangkulan dari lingkungan yang positif, serta kurang dalam pembinaan akhlak , seperti berkata sopan, memiliki

karakter yang baik serta memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam.

2. Batasan Masalah

Menurut uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

"Peranan Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) Dalam Pembinaan Akhlak di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan"

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan?
2. Bagaimana Akhlak remaja di Desa Tambun?
3. Apakah Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) dapat meningkatkan akhlak remaja di Desa Tambun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan utama yang ingin dicapai yaitu :

- 1) Untuk mendeskripsikan Peranan Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.

- 2) Untuk mendeskripsikan akhlak remaja di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.
- 3) Untuk mengetahui peranan Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) serta dapat menambah Khasanah keilmuan Pendidikan.

2) Manfaat praktis

- a) Bagi Remaja, diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ke istiqomahan serta perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan yang dapat dijadikan bekal pada saat terjun kemasyarakat sebagai seorang pendidik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mencakup bagaimana alur pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

Bagian awal penelitian mencakup, halaman cover (judul), persetujuan pembimbing, surat pernyataan keaslian, lembar pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, pedoman transliterasi.

Bab satu pendahuluan didalamnya mencakup pembahasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan kajian terdahulu.

Bab dua landasan teori, didalamnya mencakup pembahasan tentang peran remaja masjid, pembinaan akhlak remaja, pengertian remaja dan pembagian usia remaja.

Bab tiga metode penelitian, didalamnya mencakup pembahasan bagaimana pendekatan dan metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab empat hasil dan pembahasan, didalamnya mencakup pembahasan gambaran umum mengenai sejarah berdirinya IKREMA, struktur kepengurusan, tabel Data anggota IKREMA, fungsi IKREMA, program IKREMA, serta kaitannya tentang peranan IKREMA dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.

Bab lima penutup, didalamnya mencakup kesimpulan dan saran.

Bagian akhir mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

F. Kajian Terdahulu

Eksplorasi dan Observasi peneliti sebagai literatur tentang peran Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) dalam meningkatkan

akhlak remaja di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan. Peneliti menemukan beberapa penelitian diantaranya :

1. Hasil penelitian dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan*”.¹² Persamaan yang peneliti amati dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang akhlak remaja dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan yaitu mengkaji tentang Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid, sedangkan yang sedang di amati penelitian yaitu tentang Peranan Ikatan Kreatif Remaja Islam Masjid (IKREMA) di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.
2. Hasil penelitian dengan judul “*Managemen Remaja Masjid Agung Demak (REMASADE) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat*”.¹³ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji Remaja Islam Masjid. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu adalah membahas tentang manajemen Remaja Islam Masjid Agung Demak (REMASADE), Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah membahas tentang akhlak remaja dan tempat penelitiannya berada di masjid Amaludin Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.

¹² Mirawati, “*Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan*.” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2018).

¹³ Ainun Naim, “*Manajemen Remaja Masjid Agung Demak (REMASADE) dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat*.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, 2023).

3. Hasil penelitian dengan judul *“Peran Ketua Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam Melalui Pengajian Rutin Remaja Dusun Kedokan Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018.”*¹⁴ persamaan penelitian ini sama menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Kemudian membahas tentang remaja. Adapun perbedaan penelitian ini membahas tentang Peran ketua remaja masjid, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas Peran kegiatan-kegiatan Ikatan Kreatif Remaja Islam Masjid.
4. Hasil penelitian dengan judul *“Pengaruh Keteladanan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Usia (12-17 Tahun) di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri”.*¹⁵ Persamaan penelitian ini yaitu mengkaji tentang akhlak remaja. Adapun penelitian ini mempunyai perbedaan tentang contoh baik akhlak kedua orang tua, sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang Peranan Ikatan Kreatif Remaja Masjid Amaludin (IKREMA) di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.
5. Hasil penelitian dengan judul *“Disfungsi peran Sosial-Keagamaan Organisasi Kepemudaan Terhadap Kemakmuran Masjid Al-*

¹⁴ Fatma Lelaningtyas, *“Peran Ketua Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam Melalui Pengajian Rutin Remaja Dusun Kedokan Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018”* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2018).

¹⁵ Siti Tatik Farikhah, *“Pengaruh Keteladanan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Usia (12-17 Tahun) di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri”.* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019).

Hikmah Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalokotes, Klaten”¹⁶ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang Organisasi Kepemudaan terhadap kemakmuran Masjid. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu tentang disfungsi peran sosial-keagamaan pemuda dalam memakmurkan masjid. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang Peranan Remaja Masjid Dalam Membina Akhlak. Serta terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

6. Hasil penelitian dengan judul “*MENINGKATKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBINAAN AKHLAK*”.¹⁷ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pembinaan akhlak. Adapun perbedaan tentang penelitian ini yaitu meningkatkan nilai-nilai agama pada anak usia dini. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang peranan Ikatan remaja masjid dalam pembinaan akhlak remaja.
7. Hasil penelitian dengan judul “*STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN ANWARUL MASALIQ KERUAK*”.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang akhlak dan sama-sama menggunakan penelitian

¹⁶ Ishlah Utami, “ *Disfungsi peran Sosial-Keagamaan Organisasi Kepemudaan Terhadap Kemakmuran Masjid Al-Hikmah Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalokotes, Klaten*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

¹⁷ Abdurrahman, “*MENINGKATKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBINAAN AKHLAK*”. (Jurnal Penelitian Keislaman Vol.14 No.1 (2018): 63-70)

¹⁸ Muhammad Irwan Hadi, “*STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN ANWARUL MASALIQ KERUAK*.”(YASIN : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya) Volume 1, Nomor 1, Oktober 2021; 12-29.

kualitatif. Adapun perbedaannya yakni membahas tentang strategi dalam pembinaan akhlak, objek yang diteliti yakni TPQ Anwarul Masaliq yang bertempat di Kecamatan Keruak. Sedangkan penelitian yang penulis teliti mengenai Peranan Remaja Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan.

8. Hasil penelitian dengan judul *“Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid.”*¹⁹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang ikatan remaja masjid. Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi perencanaan program remaja dalam meningkatkan kemakmuran masjid. sedangkan penelitian yang peneliti kaji mengenai peranan ikatan remaja masjid dalam pembinaan akhlak.
9. Hasil penelitian dengan judul *“PERANAN REMAJA MASJID DALAM PENDIDIKAN KARAKTER.”*²⁰ Persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang peran remaja masjid. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti terdapat pada metode pengumpulan data yakni kuantitatif sedangkan penulis

¹⁹ Alief Fikar Erisandi, dkk, *“Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid.”* (Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Volume 4, Nomor 4, 2019,423-442)

²⁰ Silvi Yuli Pratama, dkk, *“PERANAN REMAJA MASJID DALAM PENDIDIKAN KARAKTER.”*, (Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Juni 2022)

menggunakan kualitatif. Selain itu perbedaan juga terdapat dalam pendidikan karakter, sedangkan penulis dalam pembinaan akhlak .

10. Hasil penelitian dengan judul “*PERAN REMAJA ISLAM MASJID BAGI REMAJA DI ERA MILLENNIAL.*”²¹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran remaja masjid dan di tujukan untuk remaja. Adapun perbedaan yang dengan penelitian yang penulis kaji yakni ditujukan pada remaja di era milenial. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yakni cakupan remaja di Desa Tambun.

²¹ HERI BUDIANTO, “*PERAN REMAJA ISLAM MASJID BAGI REMAJA DI ERA MILLENNIAL*” (Jurnal: Edukasia Multikultura | Vol. 1, Edisi 1, Agustus 2019)

